



JSD: Jurnal Sekolah Dasar

Journal Homepage: <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/PGSD>
ISSN 2528-2883 (print), ISSN 2580-5509 (online)



Pembentukan Karakter Tanggung Jawab melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Kelas 1 di SD Muhammadiyah 12 Pamulang

Sri Imawati ✉, Universitas Muhammadiyah Jakarta
Vebri Puji Rahayu, Universitas Muhammadiyah Jakarta

✉ sriimawati1920@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Kata Kunci:

Karakter Tanggung Jawab,
Ekstrakurikuler, Hizbul Wathan

ABSTRAK

Penelitian skripsi ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di SD Muhammadiyah 12 Pamulang, dimana terdapat beberapa siswa yang masih belum memiliki karakter tanggung jawab. Sedangkan karakter tanggung jawab merupakan salah satu ciri seorang manusia beriman juga bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sikap tanggung jawab pada diri seseorang bermakna ia memiliki keunggulan sikap seperti jujur, disiplin, dan bisa dipercaya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara yang guru lakukan untuk pembentukan karakter tanggung jawab kepada siswa, bagaimana hasil setelah dilakukan cara tersebut, dan apa saja hambatan yang terdapat dalam proses pembentukan karakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sebagai informan peneliti menggunakan 8 orang narasumber sesuai kriteria yang telah ditentukan. Analisis data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mampu membentuk karakter tanggung jawab kepada siswa melalui ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Dengan mencontohkan pembiasaan yang positif seperti ketika kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan Pembina (guru) melakukan operasi semut, kegiatan Hizbul Wathan (HW) berbagi, dan dalam kegiatan pembelajaran akademik siswa sudah dibiasakan untuk bergantian memimpin doa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada pihak-pihak terkait yang memanfaatkan seperti siswa, pembina ekstrakurikuler, sekolah maupun peneliti selanjutnya.

© 2022 JSD: Jurnal Sekolah Dasar

Citation:

Imawati, S. dan Rahayu, V.P. (2022). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Kelas 1 di SD Muhammadiyah 12 Pamulang. *Jurnal Sekolah Dasar*, 7(2), pp. 140-145.
<https://doi.org/10.36805/jurnalsekolahdasar.v7i2.2207>



Published by LPPM Universitas Buana Perjuangan Karawang. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

1. Pendahuluan

Karakter sering dikaitkan dengan kepribadian, dengan kata lain pembentukan

karakter juga dihubungkan dengan pembentukan kepribadiannya. Dengan melalui tingkah laku, polah pikir, serta perpaduan dari beberapa tabiat maka

karakter seseorang akan muncul dengan berbagai keunikan yang dapat membedakan antara setiap manusia dengan manusia lainnya. Menurut Yus (2008: 91) dalam Griek, karakter merupakan sebagai paduan dari pada segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain. Sedangkan pendidikan karakter semestinya juga menjadi keprihatinan semua pihak, tidak hanya keprihatinan yang ditujukan bagi siswa, namun juga prihatin atas perkembangan individu dalam lembaga pendidikan itu seperti guru, staf administrasi, karyawan dan lain-lain, yang semuanya juga memiliki kepentingan untuk mengembangkan kebebasan dan rasa tanggung jawab dalam dirinya. Menurut Busro dan Suwandi (2017: 110) dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Melalui Lagu Nasional yang ditulis oleh M. Syahri menurut Wyne bahwa kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti *to mark* (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Oleh sebab itu, seseorang yang berkelakuan tidak jujur, kejam atau rakus dikatakan orang yang berkarakter jelek. Sedangkan orang yang berperilaku jujur, suka menolong dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia. Setiap manusia memiliki karakteristik yang berbeda-beda dengan manusia lainnya. Begitu pun dengan siswa, mereka memiliki kelebihan dan kekurangan dalam dirinya. Perbedaan yang dialami bisa mengenai pertanggung jawaban yang berbeda, atau kurangnya siswa dalam sikap tanggung jawab. Menurut Daryanto (2013:142) tanggung jawab merupakan watak dan kepribadian seseorang dalam melakukan kewajiban dan tugasnya yang seharusnya dilaksanakan terhadap pribadi, publik, latar belakang (alam, sosial dan budaya), Negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Saat siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan sikap tanggung jawab pada dirinya, guru harus melakukan penanaman dan pembentukan karakter kepada siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler. Menurut Subroto (dalam Aulia, 2017:10)

ekstrakurikuler merupakan aktivitas belajar yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran bertatap muka, diselenggarakan di sekolah maupun di luar sekolah guna menambah kemampuan atau wawasan yang telah dipelajari dari mata pelajaran. Karena ketika siswa misal di dalam pembelajaran masih belum bisa mengerjakan tugas dengan baik, maka diharapkan saat mengikuti kegiatan diluar siswa lebih percaya diri dan memiliki sikap tanggung jawab. Oleh karena itu, karakter tanggung jawab memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diperlukan penanaman dan pembentukan karakter kepada siswa. kerjasama dari berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk membentuk karakter terhadap siswa. Kolaborasi dapat dilakukan oleh wali kelas sebagai pelaksana operasional di sekolah, orangtua sebagai faktor utama karakter anak, dan lingkungan sekitarnya. Melalui kerjasama ini dapat terbentuk karakter tanggung jawab pada diri siswa. Berdasarkan wawancara dan observasi saya di kelas 1 SD Muhammadiyah 12 Pamulang yang berlokasi di di Jalan Surya Kencana No.29 Pamulang Barat, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten. Saya menemukan keganjalan seperti halnya dari kegiatan Hizbul Wathan yang diikuti oleh semua siswa, namun masih ada beberapa siswa yang tidak mengembalikan peralatan ketika pelatihan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Masih terdapat beberapa siswa yang kurang tepat dalam mematuhi peraturan sekolah, masih ditemukan sebagian siswa yang kurang rapi dalam berpakaian, dan kelalaian siswa saat diberikan tugas rumah oleh guru. Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimana pembentukan karakter tanggung jawab, Apa hasil yang dicapai dari pembentukan tersebut dan Bagaimana resolusi mengatasi hambatan karakter tidak tanggung jawab setelah kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Dari perumusan masalah maka, tujuan penulisan untuk mengetahui pembentukan karakter yang diterima oleh siswa melalui ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus. Bertujuan untuk menggali fenomena tertentu secara mendalam dengan mengumpulkan berbagai sumber informasi. Melalui metode kualitatif deksriptif dengan pendekatan studi kasus diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap, mendalam, inovatif dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Peneliti memilih menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus karena peneliti ingin mengetahui secara mendalam dan menyeluruh mengenai pembentukan karakter yang dilakukan melalui ekstrakurikuler Hizbul Wathan dan ketika

proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dimana ketika pembelajaran maupun kegiatan diluar siswa masih belum memiliki karakter tanggung jawab.

Research Design

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan pendekatan studi kasus.

Participant

Peserta yang akan diwawancarai oleh peneliti sebanyak 8 narasumber. Berikut merupakan daftar subjek penelitian pada **TABEL 1:**

TABEL 1. *Daftar Subjek Penelitian*

No	Nama	Status
1.	IK	Wali Kelas
2.	AR	Pembina Hizbul Wathan
3.	EL	Siswa A
4.	MA	Siswa A
5.	AI	Siswa B
6.	RA	Siswa B
7.	AN	Siswa C
8.	FI	Siswa C

Data Analysis

Data analisis didapatkan sebelum dan sesudah di lapangan.

3. Hasil

Dalam melakukan penanaman dan pembentukan karakter selama pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan guru mampu membentuk dan mengembangkan karakter tanggung jawab terhadap kesulitan bertanggung jawab. Memberikan kebiasaan-kebiasaan baik seperti membiasakan siswa untuk mengucapkan salam baik ketika masuk maupun keluar kelas, mengkoordinir siswa untuk memimpin saat berdoa, memberikan tugas rumah dan sebagainya. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bertanggung jawab baik ketika pembelajaran di kelas maupun

diluar seperti kegiatan ekstrakurikuler. Dimana kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dilakukan setiap hari Rabu dalam 2 minggu sekali bagi kelas Athfal (kelas 1 sampai 3), sedangkan untuk kelas Pengenal (kelas 4 sampai 6) kegiatan dilakukan pada hari Rabu minggu ke empat.

Sebelum guru memberikan materi baru, terlebih siswa ditanya mengenai materi sebelumnya dengan tujuan agar siswa tetap mengingat materi yang terlewat. Adanya tindak lanjut ini diharapkan siswa lebih memiliki tanggung jawab dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kemudian dalam kegiatan ekstrakurikuler guru memberikan latihan kepada siswa untuk menyisihkan uang sakunya dengan maksud siswa dapat memiliki sikap empati terhadap orang yang membutuhkan. Kegiatan ini disebut dengan Hizbul Wathan (HW) berbagi yang telah dibuat oleh lembaga sekolah. Namun begitu, siswa masih

harus dalam pantauan guru maupun orang tua agar kebiasaan-kebiasaan baik itu tetap terjaga dan menempel pada diri siswa. Dalam upaya meningkatkan dan membentuk karakter siswa untuk bertanggung jawab tidak bisa hanya mengandalkan guru kelas saja. Orang tua maupun lingkungan sekitar pun harus ikut berkontribusi dalam penanaman karakter terhadap siswa.

Untuk kegiatan ekstrakurikuler sendiri pihak sekolah memiliki berbagai macam kegiatan yang akan menimbulkan sikap tanggung jawabnya. Dalam kegiatan tersebut, sebelum pelatihan berlangsung siswa harus melakukan kegiatan operasi semua. Yangmana memiliki arti bergotong-royong untuk melakukan kebersihan seperti memungut sampah yang ada disekitar tempat berlangsungnya kegiatan. Dengan tujuan selain siswa ditanamkan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan, mereka juga diajarkan untuk menjaga kelestarian alam berupa udara yang segar agar kegiatan berlangsung dengan nyaman dan tenteram. Bagi siswa yang tidak melakukan kegiatan tersebut akan diberikan sanksi sebagai penggantinya karena tidak mematuhi aturan. Berdasarkan paparan tersebut dapat dianalisis bahwa kegiatan ekstrakurikuler maupun pembelajaran di kelas guru sudah mampu menanamkan karakter tanggung jawab pada diri siswa. walaupun demikian, dalam pelaksanaannya guru masih belum maksimal dikarenakan keterbatasan waktu saat kegiatan, sehingga guru akan memperdalam penanaman karakter saat pembelajaran di kelas dengan memberikan tugas rumah. Dengan begitu, orang tua yang sibuk terlebih akan bertanggung jawab terhadap tugas anaknya dan membimbing siswa jika tidak tahu.

4. Pembahasan

Guru, orangtua maupun lingkungan merupakan faktor utama dalam pendidikan karakter. Dimana dilatar belakangi oleh orangtua siswa yang sibuk bekerja sehingga pengawasan dan pembinaan kepada siswa tidak maksimal. Berdasarkan yang dikemukakan oleh Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2017: 80-123) strategi yang dapat

digunakan dalam upaya membentuk karakter yaitu inkulkasi nilai, strategi pembinaan, strategi keteladanan, strategi pengembangan keterampilan akademik dan sosial, serta strategi fasilitasi. Oleh karena itu, pembinaan merupakan salah satu strategi yang harus dilakukan baik oleh guru maupun orangtua. Dalam pembinaan di sekolah yang dilakukan oleh guru yaitu dengan merencanakan pengelolaan kelas dan metode pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran atau pembimbingan, serta mengembangkan kurikulum muatan local ssuai dengan kebutuhan dan karakteristik daerah, aturan pendidikan dan peserta didik. Dengan demikian, penanaman dan pembentukan karakter dapat dilakukan berdasarkan nilai-nilai pendidikan karakter itu sendiri. Sehingga siswa memiliki tanggung jawab pada dirinya baik di sekolah, rumah maupun lingkungan sekitar. Hal ini berdasarkan yang dikemukakan oleh Permendikbud nomor 20 tahun 2018 pasal 1 ayat 1 tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal, penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berbasis kelas.

Berdasarkan pengamatan dan analisis yang didapat bahwa semua siswa memiliki karakter yang beragam. Karena dari keragaman tersebut guru harus mampu mengenali dari masing-masing karakter siswa. Tidak semua siswa memiliki karakter tanggung jawab seperti masih adanya siswa yang telat datang ke sekolah, masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, masih kurangnya sikap gotong-royong di sekolah. Namun dari hasil pembinaan dan keteladanan yang dilakukan oleh guru maupun orangtua, siswa mengalami peningkatan dalam bertanggung jawab pada diri sendiri dan sekitarnya. Hal ini dilihat dari ketika guru mengadakan perlombaan maupun memberikan kuis ketika pembelajaran siswa sudah memiliki sikap jiwa saing yang tinggi, mengingatkan temannya yang tidak mengerjakan tugas, membuang sampah pada tempat sampah dan ikut serta dalam kegiatan outbound yang dilakukan oleh bidang non akademik seperti ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

5. Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang pembentukan karakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Hizbul Wathan kelas 1 di SD Muhammadiyah 12 Pamulang, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter tanggung jawab melalui pemahaman Janji Pandu dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Hal ini dapat dilihat pula dari pembiasaan dalam berpakaian rapi, gotong-royong antar teman dalam kegiatan Hizbul Wathan seperti kegiatan operasi semut, dan kegiatan Hizbul Wathan (HW) berbagi. Sebelum masuk kelas mereka mengucapkan salam, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik, dan tidak membuang sampah sembarangan.

Ucapan Terima Kasih

Kepada kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan mendukung perjalanan saya dalam menyelesaikan studi saya hingga mendapatkan gelar sarjana, begitu pula dengan semua teman-teman yang selalu memberikan semangat dan menjadi tempat saya bertukar pikiran. Semoga ini menjadi awal saya dalam memberikan yang terbaik untuk semua orang yang saya sayangi.

Dr. Sri Imawati, M.Pd selaku dosen pembimbing, Azmi Al Bahij, S.Pd, M.Si selaku KaProdi PGSD terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi saya.

6. Referensi

Afrizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers

- Anita Yus, "Pengembangan Karakter Melalui Hubungan Anak-Kakek-Nenek", *Dalam Arismantoro (Peny.), Tinjauan Berbagai Aspek Character Building* (Tiara Wacana: Yogyakarta, 2008), hal. 91
- Aulia, Hilya. (2017). *Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Siswa SDLB Tunarungu Santi Rama*. Skripsi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Busro, Muhammad dan Suwandi. (2017). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Media Akademik
- Daryanto dan Suryati Darmiatun. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Kwartir Pusat Hizbul Wathan. (2021). "Tentang Kami" dalam Hizbul Wathan. Jakarta: Suara Muhammadiyah
- Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya. Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Purwanto, Nanang. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rianawati. (2010). *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran*. Pontianak: IAIN Pontianak Press
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wibowo, Endro Adi. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter pada Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Studi Kasus di SMK Muhammadiyah Suruh tahun 2-17*, Skripsi tidak diterbitkan. Salatiga: Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga
- Widoyoko, E.P. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka
- Zuhriah Nurul. (2011). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

PROFILE

Sri Imawati 1

Sri Imawati adalah dosen di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Email: sriimawati1920@gmail.com.

Vebri Puji Rahayu 2

Vebri Puji Rahayu adalah mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Email: vebri.puji@gmail.com

Responsibility Character Through Hizbul Wathan Class 1 Extracurricular at SD Muhammadiyah 12 Pamulang

Sri Imawati ✉¹, Vebri Puji Rahayu²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Jakarta

✉ sriimawati1920@gmail.com

Abstract

This thesis research is motivated by a phenomenon that occurs in SD Muhammadiyah 12 Pamulang, where there are some students who still do not have the character of responsibility. While the character of responsibility is one of the characteristics of a man of faith who is also devoted to God Almighty. The attitude of responsibility in a person means that he has the advantages of attitudes such as honesty, discipline, and trustworthiness. The purpose of this study was to find out how the teacher did to form the character of responsibility to students, how the results were after doing this method, and what were the obstacles in the process of forming the character of responsibility through Hizbul Wathan extracurricular. The method used in this research is qualitative with a case study approach. As an informant, the researcher used 8 resource persons according to predetermined criteria. Data analysis through observation, interviews and documentation. The results showed that the teacher was able to form the character of responsibility to students through Hizbul Wathan extracurricular. By exemplifying positive habits such as when Hizbul Wathan Pembina (teachers) extracurricular activities carry out ant operations, Hizbul Wathan (HW) activities share, and in academic learning activities students are accustomed to taking turns leading prayers. The results of this study are expected to be useful to related parties who use it such as students, extracurricular coaches, schools and further researchers.

Keywords: *Responsibility Character, Extracurricular, Hizbul Wathan*
